

## Intisari

Penelitian ini menganalisis pengaruh upah minimum provinsi terhadap kemiskinan dan ketimpangan pendapatan pada 34 provinsi di Indonesia dengan menggunakan data panel selama 5 tahun periode 2016-2020. Model *random effect* digunakan untuk mengestimasi pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan, sementara model *fixed effect* digunakan dalam mengestimasi pengaruh upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap tingkat kemiskinan maupun ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa upah minimum provinsi bukanlah kebijakan yang efektif untuk digunakan sebagai instrumen anti-kemiskinan dan redistribusi pendapatan di Indonesia, sehingga memerlukan kebijakan komplementer untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: upah minimum provinsi, kemiskinan, ketimpangan pendapatan, data panel, *random effect*, *fixed effect*.

### ***Abstract***

*This study analyzes the impact of provincial minimum wages on poverty and income inequality in 34 provinces in Indonesia using panel data over 5-years from 2016 to 2020. The random effect model is employed to estimate the impact of minimum wages on poverty, while fixed effect model is used to estimate the impact on income inequality. The findings of this study indicate that increases in the minimum wage do not have a statistically significant effect on the levels of poverty or income inequality in Indonesia. These results suggest that provincial minimum wage policies are ineffective as instruments for poverty alleviation and income redistribution in Indonesia, thereby necessitating complementary policies to address issues of poverty and income inequality.*

*Keywords: provincial minimum wage, poverty, income inequality, panel data, random effect, fixed effect.*